

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang telah dilakukan oleh mahasiswa profesi peminatan komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Andalas di mulai pada tanggal 10 – 14 Februari 2020 terhadap masalah kesehatan yang ditemukan di SDN 21 Lubuk Lintah.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, didapatkan permasalahan kesehatan komunitas di SDN 21 Lubuk Lintah yaitu Defisit Kesehatan Komunitas pada siswa SDN 21 Lubuk Lintah.
3. Setelah ditemukan masalah kesehatan komunitas, maka dirumuskan rencana keperawatan komunitas dengan memberikan simulasi siaga bencana gempa bumi.
4. Berdasarkan rencana keperawatan komunitas, maka peneliti melakukan implementasi keperawatan yaitu simulasi siaga bencana gempa bumi
5. Setiap selesai melakukan implementasi keperawatan komunitas, mahasiswa melakukan evaluasi. Evaluasi dari implementasi keperawatan komunitas yang telah dilakukan mahasiswa di SDN 21 Lubuk Lintah adalah sebagai berikut :

a. Evaluasi Struktur

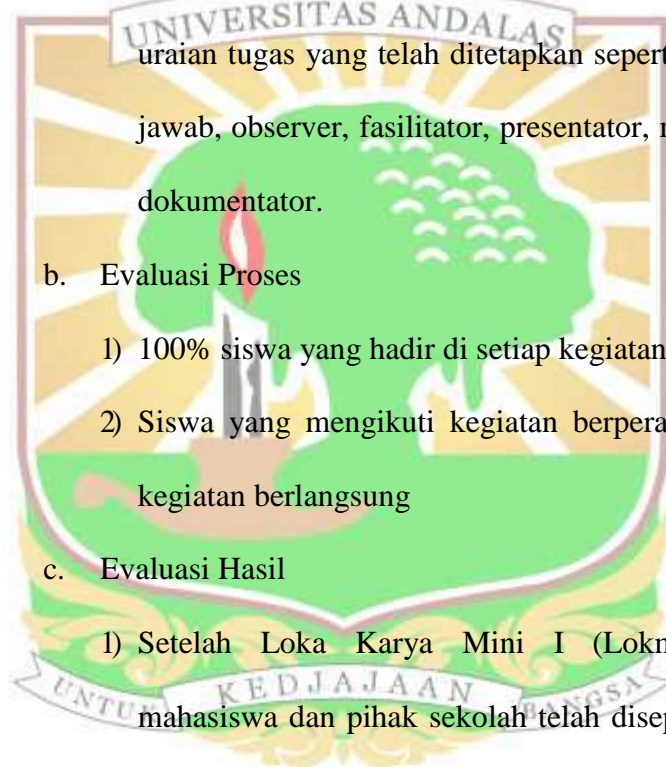
- 1) Siswa menghadiri tempat dengan tertib
- 2) Setting tempat saat pelaksanaan kegiatan sesuai rencana
- 3) Alat-alat atau perlengkapan serta media yang dibutuhkan sesuai dengan rencana.
- 4) Peran dari masing-masing mahasiswa sesuai dengan uraian tugas yang telah ditetapkan seperti penganggung jawab, observer, fasilitator, presentator, moderator serta dokumentator.

b. Evaluasi Proses

- 1) 100% siswa yang hadir di setiap kegiatan.
- 2) Siswa yang mengikuti kegiatan berperan aktif selama kegiatan berlangsung

c. Evaluasi Hasil

- 1) Setelah Loka Karya Mini I (Lokmin I) antara mahasiswa dan pihak sekolah telah disepakati kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Sebagian besar rencana keperawatan komunitas yang di susun oleh mahasiswa bersama pihak sekolah telah dapat dilaksanakan. Keberhasilan tersebut berkat kerjasama yang baik dan partipasi sekolah
- 3) Pada evaluasi kegiatan siswa siswi mampu melakukan



siaga bencana gempa bumi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk melakukan dan melanjutkan program pelaksanaan simulasi siaga bencana untuk mengurangi korban jiwa pada anak sekolah serta untuk memberikan edukasi sedini mungkin pada anak sekolah
2. Bagi mahasiswa keperawatan yang akan melaksanakan praktek profesi khususnya di bidang komunitas, diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait baik lintas program maupun lintas sektor, untuk meningkatkan status kesehatan sekolah.
3. Bagi instansi pendidikan (fakultas keperawatan) sebagai lembaga formal untuk menuntut ilmu diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan dalam memberikan bimbingan dan motivasi pada setiap kegiatan mahasiswa.

